

**LAPORAN TAHUNAN KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
TAHUN 2014 – 2015**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN TAHUNAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2015

Yogyakarta, Oktober 2015

Mengetahui,
Ketua BPH-STIKES



Dra. Hj. Noordjannah Djohantini, MM., M.Si.

Di susun oleh,
Ketua STIKES



Warsiti, M.Kep., Sp.Mat

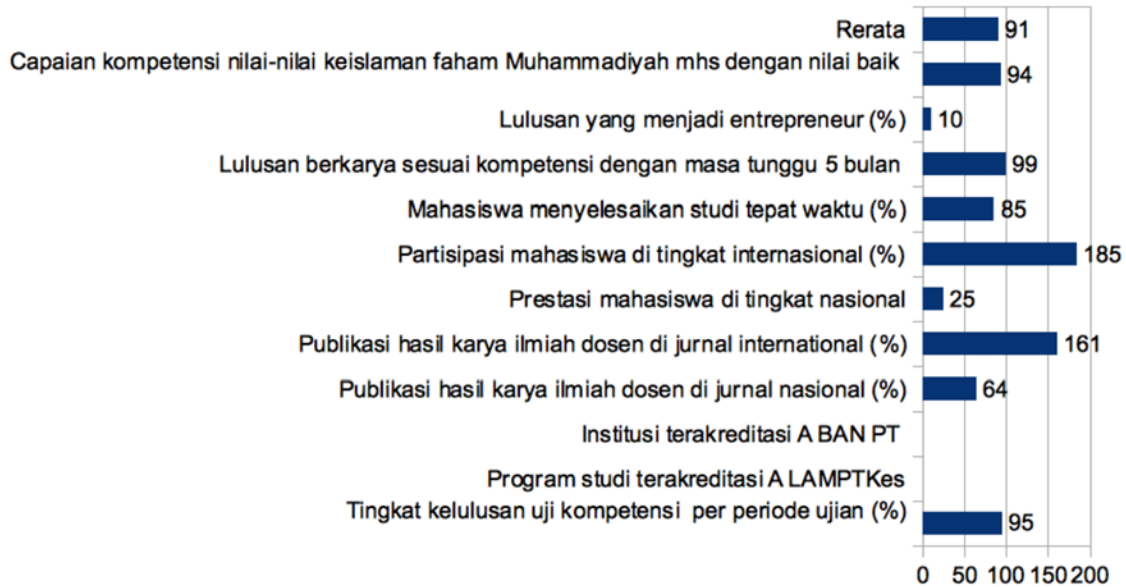
A. PENDAHULUAN

Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta telah berperan serta dalam membangun bangsa Indonesia. Setelah setengah abad berkiprah, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta perlu melakukan refleksi diri atas segala peran dan kontribusinya untuk menuju Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang terbaik di tahun 2016. Sampai akhir tahun 2015 ini sudah banyak capaian capaian yang telah dapat diraih oleh STIKES Aisyiyah yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma PT atau pun capaian secara kelembagaan. Namun demikian STIKES Aisyiyah Yogyakarta tetap harus selalu membaca adanya banyak peluang dan tantangan ke depan.

Memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN yang sudah tinggal beberapa bulan ke depan (31 Desember 2015) banyak tantangan yang antara lain berupa perubahan kebijakan, regulasi yang serba cepat dan mendadak yang harus menuntut kita untuk cepat berespon. Pemberlakuan Asean community 2015 merupakan tantangan sekaligus peluang bagi STIKES Aisyiyah Yogyakarta untuk meningkatkan daya saing (kompetisi international). Melalui kerjasama yang intens antar unit kerja dan juga komitmen yang kuat dari pimpinan dan seluruh civitas, Stikes Aisyiyah Yogyakarta akan mampu mencapai visi nya menjadi terbaik.

Laporan ini merupakan deskripsi capaian pada tahun 2014-2015 yang mencakup seluruh proses bisnis yang meliputi bidang akademik dan penunjang, sekaligus dapat menjadi dasar dalam melakukan perencanaan di tahun 2015-2016 menjadi lebih baik. Laporan ini merupakan deskripsi capaian tahunan untuk tahun akademik 2013-2014 yang mencakup seluruh proses bisnis yang meliputi bidang akademik dan penunjang, sekaligus dapat menjadi dasar dalam melakukan perencanaan di tahun akademik 2014-2015 menjadi lebih baik.

Gambar 1. Diagram Capaian sasaran Mutu STIKES Aisyiyah Yogyakarta tahun 2015



Gambar di atas menunjukkan ketercapaian sasaran mutu STIKES Aisyiyah Yogyakarta sampai akhir tahun 2015 yang belum mencapai lebih dari 50 % adalah lulusan adalah lulusan interpreneur, prestasi mahasiswa di tingkat nasional, publikasi Karya Ilmiah Dosen di jurnal Nasional, dan akreditasi Prodi LAMPTKes, dan akreditasi institusi yang masih B.

Upaya untuk meningkatkan capaian sasaran mutu untuk tahun berikutnya dibuatlah kebijakan bahwa untuk tahun ajaran 2015-2016 pembelajaran interpreneur akan dimulai sejak mahasiswa baru dan mulai akan dikembangkan UKM interpreneur. Program Internasionalisasi oleh KKI (Kantor kerjasama Internasional dan Humas) akan menjadi program utama dan menjadi program akselerasi pada RKAT tahun 2015-2016. Untuk reakreditasi akan menjadi agenda tahun ajaran 2015-2016 untuk semua prodi kecuali prodi fisioterapi.

B. PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Peningkatan kualitas pendidikan adalah proses yang terus menerus. Kualitas pendidikan dapat diukur dari berbagai aspek seperti : rata-rata IPK lulusan, lama masa studi, masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, rasio dosen mahasiswa, jumlah publikasi ilmiah, lebar pita internet mhs (bandwidth per mhs), rasio persaingan

mhs masuk, ketersediaan fasilitas perkuliahan, perpustakaan dan laboratorium. Dengan kata lain kualitas pendidikan merupakan konskuensi logis sistem input-proses dan output yang secara sistematis dirancang guna menghadapi tuntutan dan kebutuhan masyarakat pengguna.

Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi sudah diberlakukan pada seluruh prodi di STIKES Aisyiyah Yogyakarta. Pendekatan Student center learning (SCL) adalah strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan. Hasil ini terlihat pada perolehan rata rata indek prestasi kumulatif mahasiswa pada tahun 2014-2015 adalah 3,33 meningkat dibanding indeks prestasi kumulatif pada tahun sebelumnya yaitu 3,24. Rata rata lulus tepat waktu adalah 88% . Total jumlah lulusan dengan predikat dengan pujian (cumlaude) adalah 142 (20.8%). Alhamdulillah tahun akademik 2015-2016 STIKES Aisyiyah Yogyakarta kami sejumlah 950 mahasiswa baru untuk yang berasal dari berbagai provinsi (34 provinsi) kecuali Sulawesi barat. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan STIKES Aisyiyah Yogyakarta ini sudah dirasakan dan mendapatkan perhatian oleh masyarakat luas baik di Yogyakarta, Jawa dan di luar Jawa. Pada tahun ajaran baru 2014-2015 ini, jumlah student body meningkat cukup baik yaitu 2921.

Proses seleksi dilakukan tidak hanya memperhatikan prestasi akademik calon pendaftar tetapi seleksi juga dapat dilakukan melalui jalur PMDK dan jalur PMBU, serta jalur beasiswa persyarikatan. Program beasiswa persyarikatan ini digunakan untuk mahasiswa yang brepestasi secara akademik namun kurang mampu dan bersedia ditempatkan untuk mengabdikan di amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah setelah mereka lulus.

Tentunya besarnya jumlah mahasiswa ini juga diimbangi dengan peningkatan kuantitas dan kualitas dosen.

Tabel 2. Data jabatan fungsional dosen dan rasio dosen mahasiswa

Nama Program Studi	Jabatan Fungsional Dosen Tetap				Pendidikan Tertinggi Dosen Tetap			Jumlah Dosen	Jumlah Mhs	Rasio Dosen : Mhs
	AA	L	LK	GB	SI/Profesi	S2/Sp-I	S3/Sp-2(K)			
	D3 Kebidanan	3	2	0	0	15	21			
D4 Bidan Pendidik	2	0	0	0	10	19	0	29	616	1 : 21,2
S1 Kep-Ners	13	3	1	0	12	24	0	36	849	1 : 23,0
S1 Fisioterapi	3	1	0	0	1	13	0	14	315	1 : 22,5
S2 Kebidanan	4	3	1	1	0	7	2	9	83	1 : 9,2
Jumlah	25	9	2	1	38	84	2	124	2586	1 : 20,6

Berdasarkan tabel 2 jabatan fungsional dosen STIKes baru 30 % yang mempunyai jabatan fungsional dosen, hal ini terjadi terutama pada kebidanan karena pusat atau tempat belajar untuk S2 kebidanan (linier) yang terbatas selain karena saat ini sedang studi lanjut S2 sebagai persyaratan untuk mendapatkan Jafa. Rasio untuk dosen dan mahasiswa di STIKES Aisyiyah Yogyakarta rata rata sebesar (1:20,6).

Tabel 3 : Data studi lanjut dosen dan tingkat pendidikan dosen

Jumlah dosen di STIKES Aisyiyah Yogyakarta yang sudah berpendidikan S2

Nama Program Studi	Rekrutmen Dosen Baru	Dosen Tugas Belajar S2/Sp	Dosen Tugas Belajar S3/Sp(K)	Dosen bergelar S2/Sp	Dosen bergelar S3/Sp(K)
D3 Kebidanan	1	14	1	20	0
D4 Bidan Pendidik	7	10	0	19	0
S1 Kep-Ners	4	9	3	22	0
S1 Fisioterapi	0	1	0	13	0
S2 Kebidanan	0	0	5	2	2
Total di UPPSN	a = 12	b = 34	c = 9	d = 76	E = 2

adalah sebesar 79,8 %, dan sebesar 20,2 % sedang studi lanjut. Dan saat ini STIKes sudah memberlakukan recruitment dosen yang sudah S2.

Pada akhir tahun akademik 2014-2015 telah dilaksanakan uji kompetensi bagi lulusan /profesi kesehatan, sebagai salah satu bentuk exit exam. Mahasiswa harus mengikuti uji kompetensi Nasional sebagai salah satu syarat kelulusan. Prestasi yang cukup dapat dibanggakan, kelulusan (firstaker) untuk prodi ners adalah 93 %, dan prodi Kebidanan 100 %. Nilai ini adalah nilai tertinggi se perguruan tinggi kesehatan swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Perkembangan jumlah prodi, di akhir semester genap 2014-2015 tepatnya tanggal 10 September 2015 STIKES Aisyiyah Yogyakarta mendapatkan ijin operasional dari Kemenristek Dikti untuk prodi D3 Teknik radiodiagnostik dan Radioterapi (TRR) dengan nomor SK NO 507/M/Kp/IX/2015 Dan Prodi D4 Analisis kesehatan dengan SK NO 55/KPT/I/2015 tertanggal 21 September 2015.

Selain penambahan jumlah prodi, STIKES Aisyiyah Yogyakarta sesuai dengan Renstra tahun 2011-2016 setelah mencapai visinya sebagai STIKES terbaik di Indonesia akan mengembangkan kelembagaannya menjadi Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Rencana yang sudah diusulkan pada awal tahun 2015 terdiri dari 10 prodi yaitu prodi profesi ners, prodi akuntansi, prodi manajemen, prodi komunikasi, prodi administrasi public, prodi psikologi, arsitektur dan bioteknologi, prodi gizi dan teknik informatika.

Tabel 4. Data Ditendik STIKES Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014-2015

No	Jenis Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan di UPPSN								Jumlah	
		Tenaga dengan Pendidikan Terakhir					SMA/SMK				
		S-3	S-2	Profesi	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1		
1	Pustakawan*		1		4	1				6	
2	Laboran				1	1	6		1	9	
3	Teknisi						3		1	4	
4	Tenaga administrasi	1	1		17	5			8	32	
5	Programer/Komputer				4	1				5	
Jumlah		0	2	1	26	1	16	0	0	10	56
Persentase		0	4	2	46	2	29	0	0	18	100

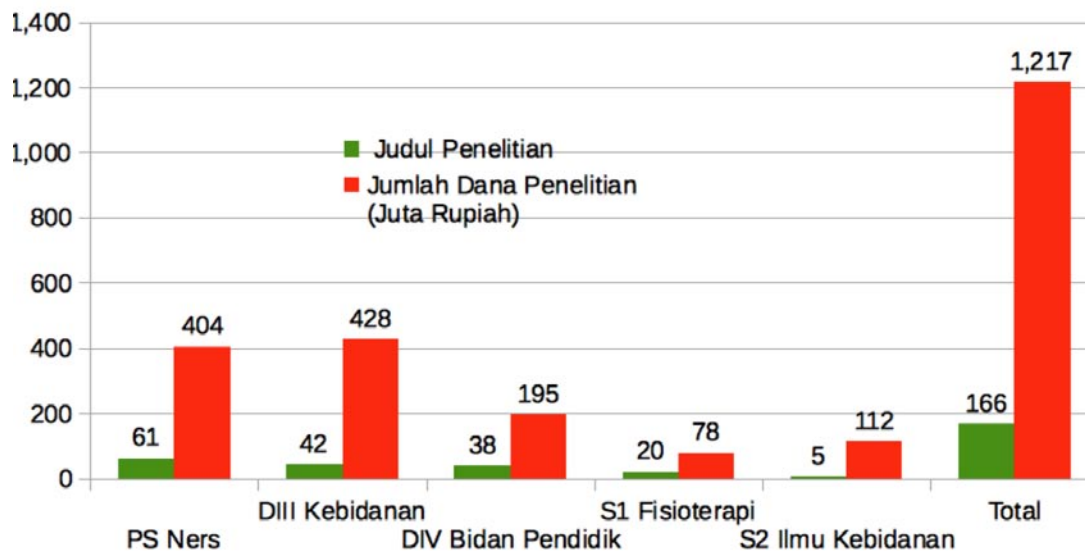
Untuk menunjang kegiatan pendidikan, SDM tenaga kependidikan (ditendik) juga dikembangkan, baik yang berupa laboran, pustakawan dan juga programer. Untuk meningkatkan kompetensi tenaga ditendik dilakukan melalui kegiatan sortcourse dan pelatihan sesuai dengan bidangnya masing masing. Penunjang pembelajaran berupa perpustakaan yang sudah terakreditasi oleh Perpustakaan Nasional dan sudah mendapat status akreditasi A.

C. PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT.

1. Penelitian

Program peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat di STIKES Aisyiyah Yogyakarta dikoordinir oleh bagian penelitian dan pengabmas (BP3M). Indikator kinerja berupa jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen dari aspek jumlah meningkat. Jumlah judul penelitian dalam tiga tahun terakhir adalah 161 judul dengan jumlah pembiayaan mencapai 1.217. dari internal dan eksternal. Jumlah ini menunjukkan komitmen pimpinan dalam mendorong peningkatan kualitas penelitian.

Gambar 5. Berikut adalah jumlah penelitian dan besar anggaran



Kewajaran dana penelitian sudah dapat terpenuhi, rata-rata dana penelitian adalah dua juta rupiah per dosen per tahun. STIKES telah menyediakan dana reguler penelitian sebesar Rp 3.000.000,00 untuk tiap penelitian, bahkan untuk penelitian payung disediakan dana sebesar Rp 5.000.000,00 per penelitian.

Upaya pengembangan dan peningkatan mutu penelitian dilakukan dengan cara:

- 1) mengundang narasumber untuk pelatihan metodologi penelitian, cara meraih kesempatan atau peluang hibah bersaing, pengolahan dan analisis data penelitian.

Diharapkan kegiatan tersebut, para dosen dapat berkompetisi untuk mendapatkan hibah penelitian, baik di tingkat lokal (Kopertis), nasional (DIKTI);

- 2) Mendatangkan Reviewer penelitian dari pihak eksternal untuk menilai dan memberikan masukan terhadap usulan penelitian maupun laporan hasil penelitian;
- 3) memberi kesempatan kepada seluruh dosen untuk menulis di Jurnal Fisioterapi, Kebidanan, Keperawatan STIKES;
- 4) Mendorong dan memfasilitasi para dosen program studi untuk mempublikasikan hasil penelitian melalui prosiding seminar nasional dan internasional;
- 5) Memperbaiki manajemen pengelolaan penelitian. Saat ini telah dikembangkan mekanisme yang efektif untuk mendukung pendataan kegiatan dan prestasi penelitian yang lebih akurat oleh Lembaga Penelitian, termasuk kegiatan penelitian yang dilakukan dosen baik secara perorangan maupun kelompok.

Kendala yang dihadapi dalam pengembangan penelitian dosen tetap adalah ketidaktepatan waktu dosen mengumpulkan laporan hasil penelitian. Cara mengatasi kendala tersebut adalah dosen yang bersangkutan diingatkan secara lisan dan tidak diberi kesempatan untuk mengikuti seleksi pengajuan proposal penelitian di STIKES Aisyiyah Yogyakarta pada tahun berikutnya (selama 1 tahun akademik).

Gambar 6. Tabel kegiatan publikasi ilmiah Dosen

No.	Program Studi	Jurnal Ilmiah Tidak Terakreditasi	Prosiding Nasional	Jurnal Ilmiah Terakreditasi DIKTI	Prosiding Internasional	Buku Tingkat Nasional	Jurnal Ilmiah Internasional	Buku Tingkat Internasional
1	PS Ners	21	14	1	7	2	-	-
2	DIII Kebidanan	13	21	-	6	3	-	-
3	DIV Bidan Pendidik	9	6	-	3	6	-	-
4	S1 Fisioterapi	2	4	-	1	-	-	-
5	S2 Ilmu Kebidanan	-	-	-	-	-	-	-
Total		NA =45	NB =45	NC=1	ND =17	NE =11	NF =0	

Berdasarkan tabel di atas, bahwa kegiatan publikasi ilmiah dosen masih belum sebanding dengan jumlah penelitian yang dihasilkan. Masih banyak hasil penelitian yang belum dipublikasikan. Untuk meningkatkan kegiatan publikasi hasil penelitian upaya yang telah dilakukan STIKES Aisyiah Yogyakarta (LP3M) adalah memberikan dukungan berupa insentif bagi dosen yang berhasil lolos di publikasi internasional.

2. Pengabdian Masyarakat.

Kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat merupakan wujud kontribusi Program Studi S1 Fisioterapi STIKES 'Aisyiyah kepada masyarakat, berupa kepedulian dan bakti sosial, konsultasi, pelatihan, lokakarya, seminar, penelitian terapan, dan/atau penyelenggaraan workshop yang dilengkapi analisis telah dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaannya mengacu pada pedoman pengelolaan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat. Demikian juga, hasil kegiatan yang

didapat menunjukkan kesesuaian dengan target yang diharapkan untuk masing-masing kegiatan dalam usaha pencapaian visi dan misi STIKES 'Aisyiyah. Kecukupan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terpenuhi dan jumlahnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Program Studi S1 Fisioterapi terus memacu dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Kewajaran dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dipandang sudah dicapai, mengingat rata-rata dana pengabdian masyarakat sudah mencapai Rp 4.000.000 per dosen per tahun. STIKES menyediakan dana yang besar untuk kegiatan pelayanan/pengabdian masyarakat. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari Pimpinan STIKES untuk menjadi rahmatan lil alamin. Program Studi S1 Fisioterapi STIKES 'Aisyiyah dalam hal ini telah berhasil melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengajak unsur luar perguruan tinggi untuk berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan, dan telah memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat berupa konsultasi / penyebaran informasi / seminar / pelatihan / lokakarya / semiloka / workshop dan lain-lain dalam permohonan dari masyarakat.

Gambar 7 : tabel capaian kegiatan pengabdian Masyarakat

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat			Total Dana Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat (Juta Rp)		
		2012	2013	2014	(2012/2013)	(2013/2014)	(2014/2015)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Fisioterapi S1			20			26.600.000
2	S1 Keperawatan	21	36	42	103.000.000	154.000.000	162.000.000
3	D3 Kebidanan	45	49	51	155.000.000	175.000.000	189.500.000
4	D4 Bidan Pendidik	12	16	19	11.500.000	37.000.000	46.000.000
Total		n _a = 79	n _b =101	n _c =132	n _d = 269.500.000	n _e = 366.000.000	n _f = 424.100.000

Dari gambar tersebut di atas menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 31 % dari tahun sebelumnya.

Untuk meningkatkan kualitas di bidang penelitian STIKES Aisyiyah Yogyakarta telah melakukan upaya pengembangan dan peningkatan mutu penelitian dilakukan dengan cara: 1) mengundang narasumber untuk pelatihan metodologi penelitian, cara meraih kesempatan atau peluang hibah bersaing, pengolahan dan analisis data penelitian. Diharapkan kegiatan tersebut, para dosen dapat berkompetisi untuk mendapatkan hibah penelitian, baik di tingkat lokal (Kopertis), nasional (DIKTI); 2) Mendatangkan Reviewer penelitian dari pihak eksternal untuk menilai dan memberikan masukan terhadap usulan penelitian maupun laporan hasil penelitian; 3) memberi kesempatan kepada seluruh dosen untuk menulis di Jurnal Fisioterapi, Kebidanan, Keperawatan STIKES; 4) Mendorong dan memfasilitasi para dosen program studi untuk mempublikasikan hasil penelitian melalui prosiding seminar nasional dan internasional; 5) Memperbaiki manajemen pengelolaan penelitian. Saat ini telah dikembangkan mekanisme yang efektif untuk mendukung pendataan kegiatan dan prestasi penelitian yang lebih akurat oleh Lembaga Penelitian, termasuk kegiatan penelitian yang dilakukan dosen baik secara perorangan maupun kelompok

Selain meningkatkan kapasitas peneliti, STIKES Aisyiyah Yogyakarta juga memacu dosen melalui pemberian anggaran penelitian, untuk yang bersifat reguler diberikan biaya 3 juta, penelitian payung dan Grand penelitian diberikan bantuan sebesar 5 juta rupiah setiap penelitian. Dan bagi peneliti yang lolos pada penelitian dengan pembiayaan pihak eksternal, tetap diberikan insentif sebesar 1.5 juta sebagai bentuk reward.

D. PROGRAM DINAMISASI KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru untuk Program Studi Ners (PSN) dilaksanakan secara terpadu di tingkat STIKES berdasarkan Surat Keputusan Ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta nomor 116a/SK/-STIKES/Ak/XI/2013 tentang Blue print seleksi penerimaan mahasiswa baru program diploma dan sarjana TA 2014/2015 ketentuan Peraturan Ketua STIKES dalam bentuk Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru. Ada 6 jalur seleksi penerimaan : jalur Test Potensial Akademik (TPA), Jalur PMDK, Jalur PMBU, Jalur Undangan, Jalur

Beasiswa unggulan dan dan jalur kemitraan. Jalur kemitraan ini memberikan kesempatan kepada mitra kerjasam seperti Persyarikatan Muh dan Aisyiyah serta institusi lahan praktik yang memiliki kerjasam untuk mengirimkan SDM studi lanjut ke STIKES Aisyiah Yogyakarta dengan model beasiswa dari STIKES Aisyiah Yogyakarta.

Unit kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni dari hasil monitoring dan evaluasi pada tahun 2015 didapatkan beberapa capaian. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung masih kurang dari target. Target 4 skor yang didapat baru mencapai 3,3. Jumlah pendaftar 3220 orang. Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi mencapai skor 73, masih di bawah target yang seharusnya 93, rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler mencapai skor 0,96 yang tidak sesuai dengan target yang seharusnya 0,42. Skor penghargaan atas prestasi dibidang nalar, bakat dan minat mencapai skor 4 yang sudah melebihi target yaitu 2,5. Skor mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni dan kesejahteraan, skor upaya pelacakan dan perekaman data lulusan sebesar 2 dengan target seharusnya 2,5. Skor penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan dengan skala 2 yang target seharusnya 2,5. Skor pendapat penggunaan (employer) lulusan terhadap kualitas alumni 3 targetnya 2,5.

Unit kajian islam dan pengembangan kader adalah unit yang bertugas untuk membangun atmosfir akademik qurani. Fungsi dari unit kajian islam dan pengembangan kader adalah untuk membina dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memahami ajaran islam sesuai faham Muhammadiyah 'aisyiyah. Pembinaan yang dilakukan baik dalam hal ibadah, baca tulis AlQur'an, kajian-kajian keislaman dan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan keislaman seperti mengirim mubaligh/mubalighot kesehatan ke masyarakat. Pelaksanaan program menysasar bagi mahasiswa yang terdiri dari kegiatan OSDI, placement test BAQ, perkaderan dasar, perkaderan purna, kajian, ujian BAQ, placement test BAQ, mubaligh hijrah. Selain itu sasaran program kerja unit ini adalah dosen dan karyawan dengan kegiatan baitul arqom dosen dan karyawan dan kajian. Masih terdapat indikator kinerja yang belum terlaksana yaitu TOT BAQ. Total capaian indikator kinerja sebesar 84,36%.

E. PROGRAM KERJASAMA

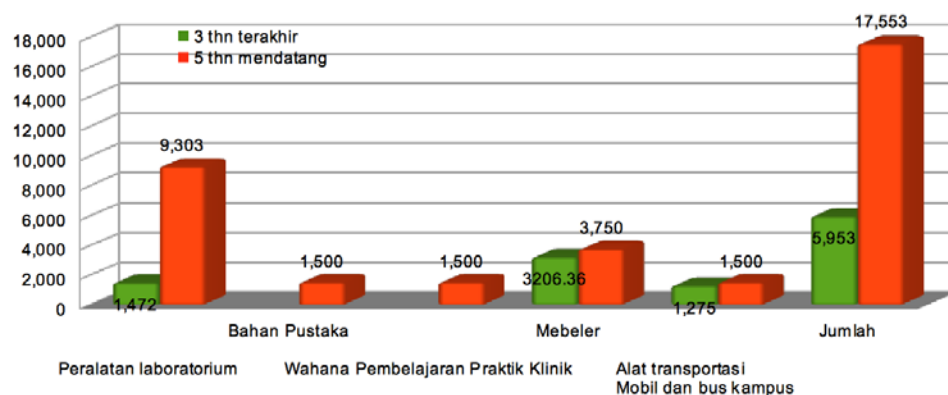
Kerjasama internasional dan humas memiliki indikator kinerja dalam tiga kelompok besar yaitu Internal relationship, relasi dengan public, mengelola kegiatan khusus, kegiatan kerjasama, kegiatan khusus, soft promosi, mengukur opini public melalui kliping koran. Semua indikator kinerja tersebut sudah terlaksana. Akan tetapi, masih terdapat indikator kinerja yang belum tercapai 100% antara lain evaluasi/pooling pengunjung website yang bertujuan melihat target kunjungan portal website.

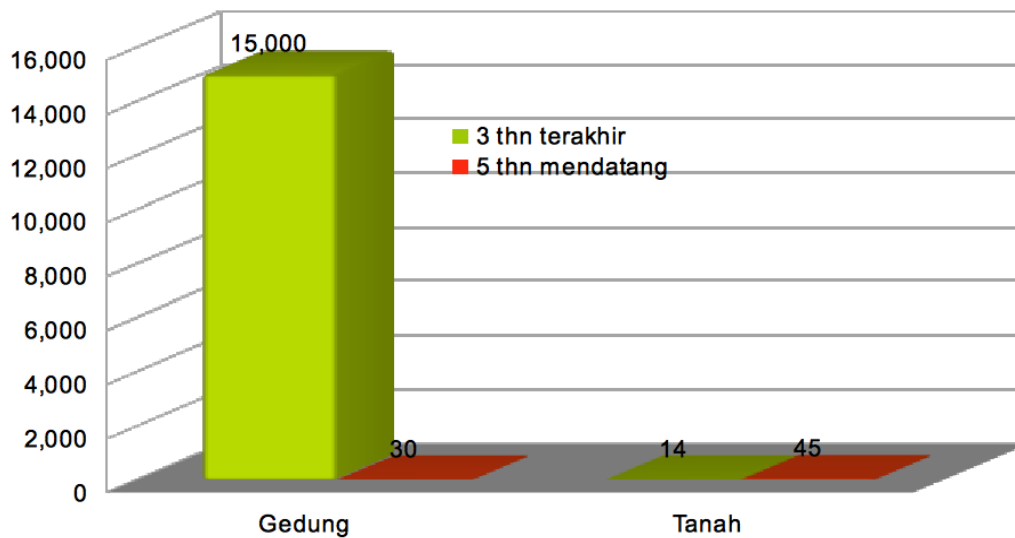
Pada tahun 2014 STIKES Aisyiyah Yogyakarta telah dilakukan monev terhadap kerjasama dengan Politehnik Nee Ann dan Temasek foundation untuk kerjasama peningkatan kualitas clinical instructor dan nurse educator. Program ini juga melibatkan rekanan kerjasama lahan praktik yaitu PKU Muhammadiyah.

F. INVESTASI

Untuk menjamin Penyelenggaraan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi, ketersediaan dan kecukupan sarana prasarana terus dikembangkan. Berikut adalah bentuk pengembangan sarana prasana tiga tahun terakhir (2015). Perpustakaan memiliki fasilitas yang memadai untuk pekerjaan akademis, memiliki pendanaan yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar dan riset. Sustainability pengadaan buku dan jurnal ilmiah dijamin dengan kebijakan perencanaan penganggaran dan pengadaan secara institusional yang didasarkan pada *need assessment* setiap semester.

Gambar: investasi dalam 3 tahun terakhir (2014-2015)





Keberlanjutan pemanfaatan dan pemeliharaan dijamin dengan evaluasi efisiensi dan efektivitas utilisasi secara institusional. Saat ini pelayanan di perpustakaan sudah berbasis elektronik dan semua data base buku maupun jurnal dapat diakses dengan mudah oleh pengguna.

Pembangunan gedung block B sudah dapat diselesaikan pada akhir bulan Agustus 2015, sehingga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2015-2016. Dan dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran di tahun akademik 2015-2016.

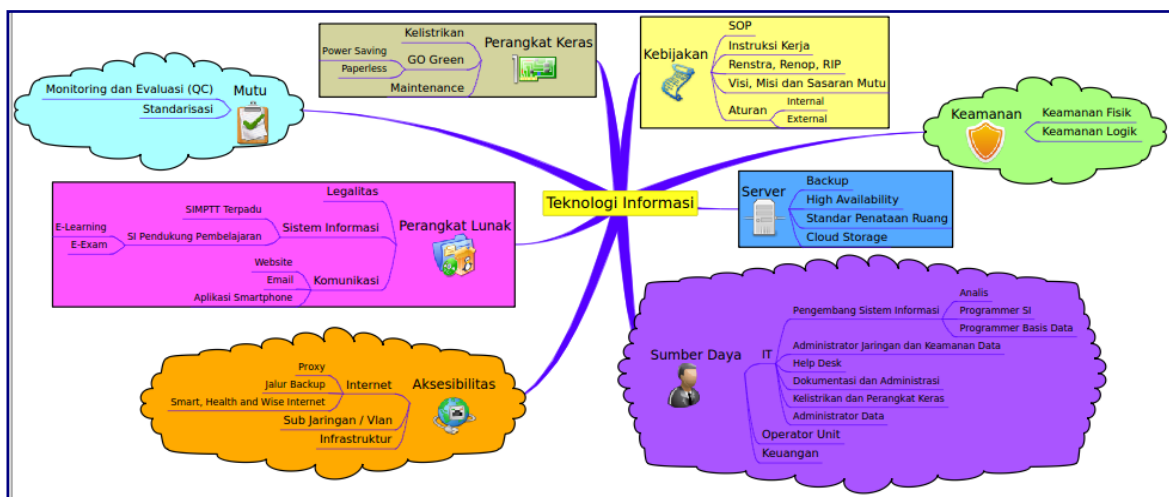
G. PROGRAM PENGEMBANGAN DAN LAYANAN TEHNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Rencana pengembangan sistem informasi mengacu pada blue print TIK-SIM yaitu :

- 1) Penyempurnaan aturan penggunaan teknologi informasi;
- 2) Pengembangan infrastruktur sistem informasi untuk kampus terpadu;
- 3) Pengembangan dan penyempurnaan Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi Terpadu (SIMPTT) dengan implementasi di seluruh unit kerja. Penyempurnaan SIMPTT dilakukan berdasarkan evaluasi implementasi SIMPTT dan revisi/perubahan prosedur seluruh bisnis proses di STIKES.

STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta memiliki keinginan tinggi untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan secara keseluruhan dengan cara-cara efektif dan efisien, yaitu dengan menerapkan teknologi informasi secara sungguh-sungguh agar dapat memberikan manfaat maksimal (sukses), untuk itu diperlukan sebuah perencanaan atau kerangka pengembangan yang matang dalam bentuk perencanaan induk (cetak biru).

Kerangka pengembangan TI yang dituangkan dalam Cetak Biru ini digunakan untuk masa pengembangan 4 tahun (2013-2016) karena perkembangan teknologi, baik perangkat lunak maupun perangkat keras, yang pesat dan rencana STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta menjadi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Secara ringkas, cetak biru TI dapat dilihat pada “Mind Map dari Cetak Biru Pengembangan Teknologi Informasi STIKes 'Aisyiyah 2013-2016“ di bawah ini.



Blue Print TI 2013-2016

Pengembangan TI didasarkan pada kebutuhan dan keinginan untuk memenuhi proses bisnis di STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta dengan didukung oleh komponen-komponen yang lain, sehingga diharapkan proses bisnis akan berjalan dengan efektif dan efisien. Proses bisnis diturunkan dari Visi, Misi dan Tujuan instusi. Untuk mencapai tujuan dibutuhkan rencana strategis dan rencana operasional yang tepat. Cetak Biru ini digunakan sebagai panduan pengembangan TI, baik perangkat lunak, perangkat keras, pengguna maupun regulasinya. Diharapkan TI menjadi salah satu unggulan dan rujukan bagi Perguruan Tinggi lain, meskipun STIKes 'Aisyiyah merupakan Perguruan Tinggi Kesehatan.

Program pengembangan dan layanan teknologi informasi dan komunikasi di STIKES Aisyiah Yogyakarta dikelola oleh unit BPTI . BPTI memiliki 7 program kerja dengan 7 indikator kinerja. Peningkatan kapasitas bandwidth (30 ini diharapkan dapat meningkatkan kemudahan akses informasi dan mampu memfasilitasi kebutuhan semua unit akan SIMPTT. Saat ini unit BPTI juga bekerjasama dalam peningkatan kualitas akademik untuk proses pembelajaran yang berbasis IT (e learning), CBT. Saat ini STIKES Aisyiah Yogyakarta sudah memiliki ruang CBT dengan 75 perangkat PC untuk mendukung pelaksanaan uji kompetensi exit exam.

Perkembangan dan perkembangan arah kebijakan institusi harus diikuti oleh perubahan aplikasi yang digunakan agar tetap dapat dipergunakan sesuai dengan proses bisnis yang baru. Melalui Peningkatan kualitas soft ware aplikasi melalui pengembangan modul untuk mendukung proses bisnis yang telah ada dan atau akan ada. Telah terjadi perubahan baik berupa perubahan, pengurangan, penambahan dan permintaan aplikasi baru sesuai kebutuhan unit kerja. Total ketercapaian indikator kinerja sebesar 85,9% dengan serapan dana sebesar 62,65%.